

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan serta fenomena dengan lebih mendetail. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena fokusnya pada pengamatan yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau kondisi yang sesuai dengan konteks yang diteliti.<sup>46</sup> Menurut Sudaryono, penelitian kualitatif merupakan suatu upaya untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari perspektif atau interpretasi individu.<sup>47</sup> Penelitian kualitatif sangat tepat digunakan untuk mendalami suatu kejadian sosial, masalah kehidupan melalui pengumpulan fakta mendalam sebanyak mungkin, serta data direpresentasikan dalam bentuk verbal.<sup>48</sup>

Alasan penulis menggunakan metode ini karena dalam proses penghimpunan data mengalami interaksi antara sumber data dan peneliti. Selain itu, data yang diperoleh di lapangan dapat dikembangkan sesuai teori yang dibangun adalah fungsi lain dari metode kualitatif.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Edisi Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>47</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

<sup>48</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Peneliti secara langsung terlibat dalam observasi mendetail terhadap objek penelitiannya. Peneliti akan ke lapangan langsung untuk mendapatkan data tentang penelitian ini. Kehadiran peneliti sebagai pengamat non partisipan, berarti peneliti turun ke tempat penelitian namun dalam kehidupan obyek penelitian peneliti tidak melibatkan diri secara langsung.<sup>49</sup>

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data yang akurat dan mendalam, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain menjadi alat utama dalam pengumpulan data pertama di usaha Pia Latief.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Sultan Agung No 32, Kelurahan Kampung Dalem, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Objek dari penelitian ini yaitu usaha Pia Latief Kota Kediri yang memproduksi bakpia. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan yang ada di lingkungan objek penelitian, Pia Latief Kota Kediri memiliki karyawan paling banyak dibandingkan dengan usaha bakpia lainnya.

## **D. Sumber Data**

Penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi peneliti dalam menentukan fokus penelitian, memilih sumber data yang

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Edisi Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019).

akan digunakan, serta mengumpulkan dan menilai kualitas data yang diperoleh. Selain itu, penelitian ini juga mencakup analisis dan interpretasi data, hingga akhirnya menarik kesimpulan dari hasil yang didapat. Menurut pandangan lain, sumber data dapat diartikan sebagai subjek dari mana informasi dikumpulkan. Sumber data diperoleh dari dua sumber, sebagai berikut:<sup>50</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu merujuk pada sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Dengan kata lain, sumber data primer ini merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, sumber data primer melibatkan pemilik usaha serta seluruh karyawan yang berjumlah 20 orang dari usaha Pia Latief.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu mencakup informasi yang diperoleh dari berbagai sumber bacaan, seperti buku, hasil penelitian, jurnal, dan sumber lainnya yang dapat berfungsi untuk mendukung data primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperlukan dalam menggali informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>51</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>50</sup> Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 105.

<sup>51</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

## 1. Observasi

Menurut Joko Subagyo, observasi merupakan proses pengamatan sistematis yang dilakukan secara sengaja terhadap fenomena sosial atau psikologis, dengan tujuan untuk mencatat dan menganalisis gejala yang diamati. Observasi dilakukan dengan memperhatikan secara langsung aktivitas dan kondisi objek penelitian.<sup>52</sup>

Pada teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan lapangan untuk mengamati keadaan yang terjadi pada usaha Pia Latief dengan teknik non partisipasi yaitu bentuk aktivitas mengumpulkan data dimana peneliti mengamati langsung kondisi dan subjek yang diteliti yaitu peran motivasi dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Pia Latief Kota Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi verbal antara pewawancara dan narasumber, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu melalui pertanyaan dan jawaban. Pewawancara bertindak sebagai penggali informasi, sementara narasumber memberikan respons terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terbuka di mana narasumber sepenuhnya menyadari bahwa mereka sedang

---

<sup>52</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakar: Rineka Cipta, 2015).

diwawancari. Mereka juga memahami dengan jelas maksud dan tujuan dari wawancara tersebut, sehingga dapat memberikan tanggapan yang mendalam dan relevan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>53</sup>

Subjek pada penelitian ini adalah pemilik dan karyawan usaha bakpia di Pia Latief. Melalui wawancara ini secara umum, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang peran motivasi dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada Pia Latief Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan berbagai jenis bahan yang menjadi dasar atau sumber analisis mendalam, dikumpulkan melalui teknik observasi dan analisis dokumen, yang sering kali disebut sebagai *content analysis*. Jenis-jenis dokumentasi ini mencakup faktur, surat-surat, jurnal, catatan tertulis, dan gambar-gambar yang menyediakan berbagai informasi yang relevan.<sup>54</sup> Dalam konteks ini, dokumentasi bertujuan untuk mengungkap beberapa aspek penting seperti lokasi produksi, peran motivasi dan lingkungan kerja, proses pembuatan produk, serta kinerja karyawan pada Pia Latief Kota Kediri.

## F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah merupakan proses yang penting dalam penelitian, di mana data yang terkumpul disusun sedemikian rupa

---

<sup>53</sup> Ibid, 57

<sup>54</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE, 2016).

sehingga dapat diinterpretasikan secara efektif. Langkah-langkah ini mencakup pengumpulan data, perbaikan terhadap kerangka data untuk meningkatkan akurasi, serta interpretasi yang tepat guna memberikan makna yang signifikan dalam konteks penelitian. Analisis data bukan hanya mengolah data, tetapi juga merupakan usaha untuk memecah data menjadi bagian-bagian yang lebih terperinci sehingga membantu menjelaskan dan memperoleh makna yang lebih dalam. Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif, di mana data disusun secara sistematis, dikelompokkan, dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang memuat temuan-temuan penting yang didapatkan dari penelitian tersebut.<sup>55</sup>

Proses analisis data sebagai berikut:<sup>56</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan serangkaian proses yang esensial dalam penelitian, di mana peneliti mengikuti metode yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara berulang kali untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan teratur. Pendekatan ini membantu dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena

---

<sup>55</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017).

<sup>56</sup>Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi MediaPublishing, 2015), hlm 28

sentral yang menjadi fokus utama penelitian. Dengan melakukan pengumpulan data secara berulang, peneliti dapat menggali berbagai sudut pandang serta memvalidasi temuan yang ditemukan, sehingga memperkuat kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan krusial dalam pengolahan data yang berasal dari lapangan, di mana peneliti memilih informasi yang relevan dan signifikan untuk fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas mengenai fenomena yang diteliti. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai upaya untuk menyederhanakan kompleksitas data yang diperoleh selama penelitian, dengan cara merangkum poin-poin kunci dan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang paling penting untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses di mana data yang telah melalui tahap reduksi disusun sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran komprehensif secara keseluruhan. Data yang telah direduksi ini kemudian disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, atau diagram lainnya, yang memudahkan pembaca untuk memahami informasi secara visual dan sistematis.

## 4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses ini adalah menarik kesimpulan

berdasarkan bukti-bukti yang terkumpul dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diambil pada awalnya hanyalah pendekatan sementara, yang dapat berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti baru yang kuat dan konsisten. Hanya kesimpulan yang didukung oleh bukti yang valid dapat dianggap kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, tahapan ini penting untuk memastikan bahwa kesimpulan akhir yang diambil benar-benar mewakili temuan yang valid dari seluruh proses penelitian yang dilakukan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang diperoleh dalam penelitian dapat dianggap valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, penting untuk melakukan uji keabsahan data. Proses ini sangat krusial karena bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil akhir dari penelitian secara signifikan. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengikuti serangkaian langkah yang telah ditentukan untuk memastikan bahwa keabsahan data dapat terjaga dengan baik. Langkah-langkah ini dirancang untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan terpercaya. Dengan melaksanakan prosedur ini, peneliti berharap dapat memperkuat integritas dan validitas dari temuan yang diperoleh, serta menjamin bahwa penelitian tersebut memenuhi standar ilmiah yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti memakai langkah-langkah di bawah ini:<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).

### 1. Ketekunan Pengamatan

Dalam konteks ini, peningkatan ketekunan dalam pengamatan adalah suatu proses yang melibatkan pengamatan yang teliti dan berkelanjutan. Dengan mengembangkan ketekunan dalam melakukan pengamatan, peneliti dapat mencatat dengan jelas dan sistematis urutan peristiwa yang terjadi. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memberikan deskripsi yang akurat dan logis mengenai fenomena yang diamati, dalam hal ini berkaitan dengan peran budaya organisasi dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di Pia Latief Kota Kediri

### 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan waktu untuk melakukan pengamatan, peneliti mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk melakukan wawancara ulang dengan narasumber yang relevan. Selain itu, perpanjangan pengamatan juga memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih dekat dan akrab antara peneliti dan narasumber, yang pada gilirannya menciptakan suasana yang lebih terbuka dan transparan dalam proses pengumpulan data. Hal ini sangat penting karena dengan adanya kedekatan tersebut, narasumber cenderung lebih bersedia untuk memberikan informasi yang lebih lengkap, sehingga tidak ada aspek penting yang terlewat atau disembunyikan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi data memiliki peran penting dalam penelitian ini karena berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai sumber data yang

telah diperoleh melalui teknik pengumpulan yang beragam. Dalam penelitian yang sedang dilakukan, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi sumber data merujuk pada penggunaan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengkaji fenomena atau masalah yang sama. Triangulasi sumber data digunakan untuk memastikan bahwa sumber data yang diperoleh berasal dari teknik yang sama, sehingga menghasilkan informasi yang lebih konsisten.

Di sisi lain, triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode penelitian yang berbeda (misalnya metode kualitatif dan kuantitatif) untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam suatu penelitian. Triangulasi metode diterapkan ketika peneliti ingin memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang serupa. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan pengumpulan dokumentasi secara bersamaan untuk memperkaya dan memvalidasi data yang diperoleh.<sup>58</sup> Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan akurat.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merujuk pada situasi atau data yang tidak sejalan atau berbeda dari hasil yang diperoleh dalam penelitian. Ketika peneliti melakukan analisis terhadap kasus negatif, mereka berupaya untuk mencari data yang mungkin bertentangan atau tidak sejalan

---

<sup>58</sup> *Ibid*, 331

dengan informasi yang telah mereka temukan sebelumnya. Proses ini penting karena jika peneliti tidak menemukan lagi data yang berlawanan atau berbeda, mereka mungkin akan mempertimbangkan untuk merevisi temuan awal mereka. Keputusan ini sangat bergantung pada seberapa signifikan kasus negatif yang muncul, yang dapat mempengaruhi validitas dan kekuatan argumen dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, peneliti perlu secara teliti mengevaluasi semua data yang ada agar hasil penelitian dapat lebih akurat dan kredibel.<sup>59</sup>

#### 5. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam konteks bahan referensi ini, yang dimaksud adalah adanya bukti pendukung yang diperlukan selama proses pengambilan data dalam penelitian.<sup>60</sup> Pada penelitian ini, bukti pendukung yang digunakan berasal dari hasil wawancara, yang ditunjang oleh foto-foto yang menangkap momen interaksi antara pemilik usaha dan karyawan.

#### 6. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah suatu proses yang dilakukan untuk memverifikasi data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan melibatkan pemberi data sebagai sumber informasi. Tujuan dari *membercheck* ini adalah untuk menilai sejauh mana kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan informasi yang disampaikan oleh pemberi data tersebut. Jika data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),275.

<sup>60</sup> *Ibid*, 275.

diberikan, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut valid dan dapat diandalkan. Sebaliknya, jika terdapat ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dan informasi dari pemberi data, peneliti diharuskan untuk merevisi temuan mereka agar sesuai dengan penjelasan atau klarifikasi yang diberikan. Proses ini sangat penting dalam menjaga integritas dan akurasi penelitian, serta memastikan bahwa interpretasi data mencerminkan realitas yang sebenarnya.<sup>61</sup>

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara datang ke pemberi data di penelitian ini adalah peneliti datang ke rumah produksi Pia Latief Kota Kediri memberi tahu kepada pemilik usaha Pia Latief atas temuan penelitian dan diskusi membahas data-data yang sudah diberikan sebelumnya. Dalam diskusi ini mungkin ada beberapa data yang ditolak, ditambah, dikurangi, oleh pemberi data. Setelah itu data disepakati bersama dan diminta menandatangani supaya lebih otentik.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian menurut Lexy J. Moleong dalam buku Umar Siddiq dan Miftachul Choiri sebagai berikut:<sup>62</sup>

### **1. Tahap Awalan (Pra Lapangan)**

---

<sup>61</sup> *Ibid*, 276.

<sup>62</sup> Umar Siddiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Tahap awal atau pra lapangan merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mencari subjek yang akan dijadikan responden. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan penyusunan rancangan penelitian yang sistematis dan mengurus semua surat perizinan yang diperlukan dari lembaga atau perusahaan yang relevan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap di mana mencari informasi secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang telah ditentukan. Data ini berkaitan dengan peran motivasi dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini, sumber informasi utama berasal dari karyawan Pia Latief yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No 32, Kelurahan Kampung Dalem, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis dan menelaah informasi yang diperoleh dari karyawan Pia Latief di Kota Kediri, guna mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

## 4. Tahap Pelaporan Penulisan

Peneliti menyusun dan mengolah data hasil penelitian menjadi sebuah laporan. Proses ini juga melibatkan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan, sebelum hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk skripsi yang siap untuk disajikan.